## **ABSTRAK**

## Dandi Arianto Pelly (2015) : Pemetaan Daerah Bahaya Banjir di Daerah Aliran Sungai Batang Pasaman.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Memetakan tingkat bahaya banjir pada wilayah DAS Batang Pasaman. 2). Memetakan sebaran spasial tingkat bahaya banjir dan menghitung luas bahaya banjir pada wilayah DAS Batang Pasaman.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah 1). Pemetaan tingkat bahaya banjir dilakukan dengan analisis skoring data vektor menggunakan *tools field calculate* pada data *attribute table* yang kemudian dipetakan 2). Pemetaan sebaran spasial bahaya banjir dapat dianalisis dengan cara mengoverlay peta bahaya banjir DAS Batang Pasaman dengan peta administrasi yang selanjutnya dapat terlihat area dalam ruang wilayah yang akan menjadi prioritas penanganan bencana ini. Luas daerah bahaya banjir dapat dihitung dengan *calculate geometry*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bahaya banjir di DAS Batang Pasaman yaitu mulai dari katagori rendah, sedang hingga tinggi. Daerah DAS Batang Pasaman memiliki faktor yang menjadi daerah bahaya banjir. Faktor tersebut yaitu Bentuklahannya adalah bentuklahan asal proses fluvial (F), bentuklahan asal marin (M), dan bentuklahan asal vulkanik (V), serta satuan bentuk lahannya berupa Dataran Aluvial (F1), Rawa (F4), Rawa Belakang (F5), Dataran Banjir (F7), Tanggul Alam (F8), Gosong Lengkung Dalam (F12), Teras Fluvial (F14), Oxsbowlike (F22), Beting Gisik (M4), Dataran Aluvial Pantai (Tawar) (M12), Teras Pantai (M14), Lagun (M20). Luas DAS 166.288 Ha dan berbentuk bulat, memiliki curah hujan rata rata tahunan 3381,8 mm/thn (tahun 2013), batuan geologinya aluvium (Qh), jenis tanah kambisol, aluvial, dan regosol, kemiringan lerengnya 0-8%, penggunaan lahannya terdiri dari hutan, permukiman, semak belukar, dan sawah.

Sebaran spasial daerah bahaya banjir DAS Batang Pasaman meliputi tiga belas daerah nagari yaitu sebelas nagari di lima wilayah kecamatan di Kab. Pasaman Barat dan dua nagari dalam satu kecamatan di Kab. Pasaman. Dari daerah sebaran tersebut memiliki variasi katagori bahaya banjir, mulai dari yang rendah, sedang hingga tinggi. Sebaran spasial daerah tingkat bahaya banjir tinggi terdapat pada: Nagari Sasak Kec. Sasak Ranah Pasisie, Nagari Lingkuang Aua, Nagari Aia Gadang, Nagari Aua Kuniang Kec. Pasaman, Nagari Talu, Nagari Sinuruik Kec. Talamau, Nagari Muara Kiawa, Nagari Rabi JonggorKec. Gunung Tuleh, Nagari Koto Baru, Nagari Kapa Kec. Luhak Nan Duo dengan total luas sebesar 16.853 Ha atau 10% dari total wilayah DAS Batang Pasaman

Kata Kunci : Pemetaan, Bahaya, Sebaran Spasial